

DAMPAK MIGRASI PENDUDUK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PATALAGAN KECAMATAN PANCALANG KABUPATEN KUNINGAN

Bima Adi Pradana; Iman Hilman; Tineu Indrianeu

Jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Jl. Siliwangi No. 24 Kahuripan Kecamatan Kota Tasikmalaya Jawa Barat

tineuindrianeu@unsil.ac.id

Abstract: *Patalagan Village, Pancalang District, Kuningan Regency is one of the villages in Kuningan Regency which has quite a number of residents doing migration activities because to get a better income because in the village there are quite a few or limited employment opportunities so that it is a driving factor for the population to migrate. With the findings that quite a lot of people migrated from the productive age of 15-64 years, this resulted in a lack of productive human resources who settled in the village. The method used in this research is descriptive quantitative method. And it can be concluded from the results of the research studied that it has a positive and negative impact, namely; Fulfillment of family needs, such as an increased lifestyle, fulfilling life needs and having assets/vehicles as well as changes in social status. Meanwhile, the negative impact is the limitation of productive age human resources, because the majority of the productive age population migrates and cultural acculturation, such as changes in language and dress styles.*

Keywords: *population migration, socio-economic, village Pancalang*

Abstrak: Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kuningan yang cukup banyak penduduknya melakukan kegiatan migrasi karena untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi karena di desa lapangan pekerja yang cukup sedikit atau terbatas sehingga menjadikan faktor pendorong penduduknya untuk bermigrasi. Dengan temuan cukup banyak yang melakukan migrasi dari usia produktif 15-64 tahun, hal ini mengakibatkan kurangnya sumberdaya manusia yang produktif yang menetap di desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dan dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang diteliti itu memberikan dampak positif dan negatif yaitu; Terpenuhinya kebutuhan keluarga, seperti gaya hidup meningkat, kebutuhan hidupnya terpenuhi dan memiliki aset/kendaraan serta perubahan status sosial. Sedangkan Dampak negatifnya adalah Keterbatasan sumberdaya manusia usia produktif, karena mayoritas penduduk berusia produktif melakukan migrasi. Dan Akulturasi budaya seperti, perubahan gaya berbahasa dan berbusana.

Kata Kunci : Migrasi Penduduk, Sosial ekonomi, Desa Pancalang

PENDAHULUAN

Migrasi menurut (Hechavarria, 2013) juga dapat diartikan sebagai perubahan tempat tinggal seseorang baik secara permanen maupun semi permanen, dan tidak ada batasan jarak bagi perubahan tempat tinggal tersebut. Proses migrasi internal dan internasional terjadi sebagai akibat dari berbagai perbedaan antara daerah asal dan daerah tujuan. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Beberapa studi migrasi menyimpulkan bahwa migrasi terjadi disebabkan oleh alasan ekonomi, yaitu untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih tinggi sehingga akan meningkatkan kualitas hidup.

Migrasi adalah perpindahan yang relatif menetap dengan waktu yang lama dari suatu wilayah ke wilayah lain. Pergerakan arus migrasi ini berlangsung sebagai proses yang merespon adanya perbedaan pendapatan antara wilayah perkotaan dan peDesaan. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini bukanlah pendapatan secara

aktual, melainkan penghasilan yang diharapkan *expected income*. Pemikiran sistematis ini merupakan penerapan dari model penjelasan mengenai migrasi (Wafirotin, 2016). Asumsi dasar yang dianut dalam model ini adalah bahwa terdapat pertimbangan-pertimbangan oleh para migran seperti membandingkan peluang pasar-pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka di sektor pedesaan dan perkotaan, serta memilih salah satunya yang dapat mengupayakan optimalnya keuntungan yang diharapkan.

Migrasi penduduk terjadi karena adanya ketidakpuasaan atau tidak adanya ketersediaan kebutuhan dari daerah asal sehingga memaksa penduduk tersebut untuk mencarinya ke wilayah lain agar dapat terpenuhinya kehidupan. Potensi masing-masing wilayah mempunyai perbedaan sehingga menyebabkan terjadinya migrasi disuatu wilayah. Pada dasarnya migrasi penduduk merupakan pergerakan penduduk secara geografis. Terdapat 2 (dua) jenis mobilitas yaitu: mobilitas permanen disebut migrasi (menetap) dan non permanen. Perbedaannya terletak pada tujuan pergerakan tersebut. Jika seorang migran mempunyai tujuan untuk pindah secara tetap, maka migran tersebut dikategorikan sebagai migran permanen. Sebaliknya, jika tidak mempunyai tujuan untuk pindah tempat tinggal, maka dinamakan migran non permanen (Mantra, 2012)

Kuningan merupakan kabupaten di wilayah timur Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Kuningan dikenal sebagai kabupaten yang masyarakatnya banyak melakukan migrasi dari Desa ke kota untuk mencari pekerjaan, pendidikan maupun pengalaman. Dengan jumlah populasi yang lebih dari satu juta penduduk, sebagian besar merupakan pelaku migrasi yang bekerja mulai dari pedagang, warung makan, penjual air, buruh pabrik hingga pengusaha.

Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kuningan yang cukup banyak penduduknya melakukan kegiatan migrasi karena untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi karena di pedesaan lapangan pekerja yang cukup sedikit atau terbatas sehingga menjadikan faktor pendorong penduduknya untuk ber migrasi.

Sumber daya manusia di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan cukup banyak apabila dilihat dari usia produktif 15-64 tahun. Tetapi kebanyakan usia produktif tidak ada di Desa Patalagan, karena mayoritas penduduk yang usia produktif melakukan migrasi, hal ini mengakibatkan kurangnya sumber daya manusia yang produktif yang menetap di Desa Patalagan ini. Adapun Penduduk yang menetap di Desa Patalagan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Desa Patalagan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.510 jiwa, dengan luas 179.909 km² dan terbagi menjadi 3 wilayah yaitu, Wilayah I, Wilayah II dan Wilayah III. Desa Patalagan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pancalang yang cukup banyak penduduknya yang melakukan migrasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data gejala dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini. Kuantitatif berarti memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sya, 2011) metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dan metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala, dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini pada permukaan bumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data gejala dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini. Lokasi penelitian di Desa Patalagan Kecamatan Pacalang Kabupaten Kuningan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, begitu pula dengan jumlah angkatan kerja yang semakin bertambah, sedangkan lapangan pekerjaan di Desa yang terbatas, maka dari itu penduduk usia produktif yang ada di Desa tidak mempunyai pilihan selain pergi bermigrasi ke tempat yang lebih layak. Lebih layak di sini itu seperti contohnya, lapangan pekerjaan yang banyak, upah yang lebih tinggi dan sarana prasarana yang lebih memadai. Faktor pendorong migrasi penduduk di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan yaitu karena, ketersediaan lapangan pekerjaan di Desa yang sedikit, upah buruh di Desa yang rendah dan sarana

prasarana di Desa yang kurang memadai. Dan faktor penariknya adalah, banyaknya lapangan pekerjaan di kota, upah di kota yang sangat tinggi, dan sarana prasarana yang lengkap.

Responden dalam penelitian ini yaitu pelaku migrasi yang ada di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan dengan jumlah 41 responden. Responden di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan terdiri dari berbagai usia dari 20 tahun hingga 25 tahun, sampai responden yang berusia lebih dari 60-65 tahun. Jika dilihat dari tingkat pendidikan responden, mayoritas penduduk Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan yang melakukan migrasi adalah lulusan SMA (Sekolah Menengah Akhir). Dan jika dilihat dari penduduk yang bekerja di tempat migrasi adalah mayoritas bekerja sebagai Pedagang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dayat (Kepala Desa Patalagan), Penduduk Desa Patalagan sudah melakukan migrasi itu cukup lama, sudah ada sejak Tahun 90an dan puncaknya adalah Tahun 2000an sampai dengan sekarang. Kota yang menjadi sasaran penduduk Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan itu adalah kota-kota besar atau kota industri seperti, Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cikarang, Bogor, Bandung dan kota-kota lainnya. Sebenarnya potensi di Desa Patalagan itu cukup banyak, seperti di sektor pertanian. Hanya saja kekurangan peminatnya dikarenakan upah/hasil yang didapat kurang mencukupi, sehingga penduduk lebih memilih bermigrasi. Jenis lapangan pekerjaan yang ada di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan yaitu, Petani, Buruh Tani, Buruh Bangunan, Pedagang dan pabrik-pabrik kecil.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, tingkat kesejahteraan masyarakat yang bermigrasi itu lebih baik dibandingkan penduduk yang tidak bermigrasi, bisa dilihat dari bangunan rumah, aset kendaraan, pendidikan dan kondisi kesejahteraan keluarga yang ada di Desa. Harapan Bapak Dayat (Kepala Desa Patalagan), inginnya penduduk Desa Patalagan bekerjanya di Desa sendiri, dengan cara memaksimalkan lapangan pekerjaan yang ada, membuat *home industry* dan meningkatkan UMKM

Dampak Migrasi Penduduk terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

a) Dampak positif

(a) Peningkatan Pendapatan

Pendapatan dalam hal ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga pelaku migrasi. Pendapatan sebelum melakukan migrasi dan setelah melakukan migrasi dapat mengalami perbedaan karena upah yang didapatkan di daerah asal dan di daerah tujuan berbeda. Mayoritas penduduk yang melakukan migrasi mengalami peningkatan penghasilan >Rp.1.500.000. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwasannya penduduk yang melakukan migrasi mengalami peningkatan penghasilan yang cukup signifikan.

Tabel 1. Peningkatan pengeluaran setelah bermigrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Meningkat	29	70,70
2	Sangat Meningkatkan	12	29,30
3	Kurang Meningkatkan	-	-
4	Tidak meningkat	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil penelitian 2021

(b) Perubahan Status Sosial

Penduduk yang bermigrasi di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, mengalami perubahan status sosial dikarenakan pendapatannya meningkat hal tersebut karena dengan pendapatannya yang meningkat mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 2. Terpenuhinya kebutuhan hidup

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Terpenuhi	29	70,70
2	Sangat Terpenuhi	12	29,30
3	Kurang Terpenuhi	-	-
4	Tidak Terpenuhi	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 3. Peningkatan Gaya Hidup

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Meningkat	26	63,40
2	Sangat Meningkatkan	15	36,60
3	Kurang Meningkatkan	-	-
4	Tidak Meningkatkan	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 4. Kondisi Pendidikan keluarga setelah migrasi



No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Meningkat	27	65,90
2	Sangat Meningkatkan	14	34,10
3	Kurang meningkat	-	-
4	Tidak Meningkatkan	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 5. Kondisi Kesejahteraan keluarga setelah migrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	23	56,10
2	Sangat Baik	15	36,60
3	Biasa Saja	3	7,30
4	Tidak Mengalami Peningkatan	-	-
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Gambar 1. Salah satu Rumah Responden
(Sumber : Dokumentasi Peneliti 2021)

b) Dampak Negatif

(a) Keterbatasan sumberdaya manusia usia produktif di daerah asal

Tabel 6. Kelompok umur pelaku migrasi

No	Kelompok umur	Jumlah Pelaku migrasi
1	20-25 tahun	4
2	25-30 tahun	6
3	30-35 tahun	5
4	35-40 tahun	6
5	40-45 tahun	7
6	45-50 tahun	5
7	50-55 tahun	4
8	55-60 tahun	3
9	60-65 tahun	1
	JUMLAH	41

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Dengan banyaknya masyarakat Desa Patalagan yang Migrasi sehingga mengurangi Sumberdaya manusia usia produktif di daerah asal. Usia pelaku migrasi di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan termasuk kedalam usia produktif dari Usia 15 – 45 tahun. Pelaku migrasi usia 15-19 tahun terdapat 1 orang, pelaku migrasi usia 20-24 tahun terdapat 10 orang, pelaku migrasi usia 25-29 tahun terdapat 6 orang, pelaku migrasi usia 30-34 tahun terdapat 10 tahun, pelaku migrasi usia 35-39 tahun terdapat 6 orang, pelaku migrasi usia 40-44 tahun terdapat 7 orang.

(a) Akulturasi Budaya

Salah satu dampak dari adanya migrasi adalah Akulturasi Budaya/Pengaruh budaya dari tempat migrasi. Dengan adanya penduduk Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan bermigrasi maka otomatis akan berdampak pada pelaku migrasinya. Akulturasi Budaya di sini adalah seperti contohnya: Perubahan gaya bahasa dan Perubahan gaya berbusana .

Tabel 7. Pengaruh Budaya dari tempat migrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berubah	19	46,30
2	Sangat Berubah	9	22,00
3	Tidak terlalu	8	19,50
4	Tidak Mengalami Perubahan	5	12,20
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 8. Perubahan gaya berbahasa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perubahan Bahasa jadi formal	15	36,60
2	Tidak ada	11	26,90
3	Perubahan bunyi/nada	8	19,50
4	Bahasa menjadi lebih modern	7	17,10
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 9. Perubahan gaya berbusana

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pakaian lebih modern	16	39,00
2	Pakaian menjadi lebih sederhana	15	36,60
3	Tidak ada	8	19,50
4	Menggunakan aksesoris	2	4,90
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Pembahasan

Dampak Migrasi Penduduk terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

a. Dampak Positif

(a) Peningkatan pendapatan

Menurut (Sodikin, 2014) Penghasilan/Penghasilan *income* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan *revenue* dan keuntungan *gain*. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Pendapatan pelaku migrasi di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

setelah melakukan migrasi mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Sebelumnya pelaku migrasi di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan mayoritas bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya <Rp.1.000.000,- setelah bermigrasi mengalami peningkatan pendapatan Rp.2.000.000-Rp.5.000.000 dan bekerja sebagai buruh pabrik, wirausaha, pedagang dan jasa.

(b) Terpenuhinya kebutuhan keluarga

Terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga bisa dilihat dari jumlah pendapatan sebelum bermigrasi dan sesudah bermigrasi, dan dapat dilihat juga dari aset/kendaraanya seperti memiliki sepeda motor, mobil dan barang lainnya. Tidak hanya itu saja perubahan gaya hidup pun menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum bermigrasi. Seperti contohnya, biaya untuk makan, kesehatan dan pembayaran listrik perbulannya.

(c) Perubahan status sosial

Status sosial biasanya didasarkan pada berbagai unsur kepentingan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan dan status agama yang dianut. Dengan status seseorang dapat berinteraksi dengan baik terhadap sesamanya, bahkan banyak dalam pergaulan sehari-hari seseorang tidak mengenal orang lain secara individu, melainkan hanya mengenal statusnya saja. Status sosial menurut Ralph Linton adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya. Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah.

Pekerjaan pelaku migrasi yang sebelumnya petani dengan pendapatan yang cukup rendah, akan tetapi setelah bermigrasi pendapatannya menjadi lebih meningkat sehingga hal tersebut dapat mengangkat status sosial menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hasil pendapatan pelaku migrasi digunakan juga untuk biaya pendidikan keluarga, seperti biaya pendidikan untuk anak anaknya. Biaya pendidikan digunakan untuk keperluan pembayaran sekolah, transportasi dan yang lainnya. Serta digunakan juga untuk biaya kesehatannya. Selain itu, para pelaku migrasi juga memiliki aset yang didapatkan dari hasil bekerjanya di tempat migrasi, seperti membeli rumah, lahan investasi dan kendaraan sepeda motor atau mobil.

b. Dampak Negatif

(a) Keterbatasan sumberdaya manusia usia produktif di Desa

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.

Jumlah penduduk di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan yaitu 2.510 jiwa, dari jumlah tersebut yang melakukan migrasi yaitu 207 KK. Keterbatasan sumber daya manusia usia produktif bisa dilihat dari usia pelaku migrasi di Desa Patalagan yang berusia dari 15-65 tahun dan tergolong kedalam usia produktif, dengan adanya hal tersebut menyebabkan usia produktif di Desa Patalagan menjadi berkurang karena sebagian masyarakat yang usia produktif melakukan migrasi dari Desa ke Kota. Pelaku migrasi di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan tersebar di daerah Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Karawang, Cikarang dan sekitarnya.

(b) Akulturasi Budaya

Kebudayaan menurut (Koentjoroningrat, 2005) adalah seluruh sistim gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar. Menurut (Soekanto, 2009) mengenai kebudayaan adalah mencakup semua yang didapat atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat yang meliputi segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perikelakuan normatif yang mencakup segala cara atau pola pikir, merasakan, dan bertindak.

Adapun perubahan perilaku penduduk yang bermigrasi adalah perubahan dalam hal bahasa. Seperti contoh perubahan bahasa yaitu, bahasa menjadi lebih formal dan menggunakan bahasa yang

lebih modern/kekiniaan. Selain perubahan perilaku dalam berbahasa terdapat pula perubahan gaya berbusana, seperti menggunakan pakain yang lebih modern dan banyak menggunakan aksesoris.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dampak yang ditimbulkan dari migrasi penduduk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah Peningkatan pendapatan, sebelum bermigrasi mayoritas masyarakat berpenghasilan <Rp.500.000 dan setelah bermigrasi memiliki penghasilan Rp.2.000.000 perbulan. Terpenuhinya kebutuhan keluarga, seperti gaya hidup meningkat, kebutuhan hidupnya terpenuhi dan memiliki aset/kendaraan serta perubahan status sosial. Sedangkan Dampak negatifnya adalah Keterbatasan sumberdaya manusia usia produktif di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang, karena mayoritas penduduk berusia produktif melakukan migrasi. Dan Akulturasi budaya seperti, perubahan gaya berbahasa dan berbusana.

Saran

1. Untuk masyarakat Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan perlu meningkatkan Sumber Daya Manusia, seperti dari segi pendidikan dengan bersekolah minimal sampai SMA/Sederajat dan meningkatkan *skill* atau kemampuan.
2. Untuk pemerintah Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan perlu diadakannya pelatihan/seminar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di usia produktif agar mempunyai kemampuan yang dapat digunakan saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva Banowati. 2014. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta : Ombak
- Hechavarría (2013). Migrasi Internasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Keuning, J. (2016). *Sejarah Ambon Sampai Akhir Abad ke-17*. Penerbit Ombak.
- Lontoh, L. J. V. (2015). *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Edisi XV(Mei – Juni 2015) Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi*. 2(April), 1–128.
- Mantra, Ida Bagoes. 2012. *Demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka
- Maulana Malik, I. (2008). Penggolongan Pendapatan Penduduk. *Universitas Islam Negeri*, 55–72.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/600/>
- Hechavarría, Rodney; López, G. (2013). Migrasi Internasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sya, A. (2011). *Pengantar Geografi*. LPPM Universitas Bina Sarana Informatika (BSI).
- Wafirotin, K. Z. (2016). Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga TKI Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Ekuilibrum : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 15.
<https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v8i1.36>